



**KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM  
KETERAMPILAN MEMBACA KITAB KUNING  
DI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH 3 SIMAN SEKARAN  
LAMONGAN**

**TESIS  
OLEH  
SURYA HIDAYATI  
NPM 22002011060**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM  
KETERAMPILAN MEMBACA KITAB KUNING  
DI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH 3 SIMAN SEKARAN  
LAMONGAN**

**TESIS**  
**Diajukan kepada**  
**Universitas Islam Malang**  
**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar**  
**Magister Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**  
**Surya Hidayati**  
**NPM 22002011060**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Hidayati, Surya. 2022. *Kompetensi Pedagogik dalam Keterampilan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan*. Tesis, Program studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, keterampilan membaca

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelolah pembelajaran santri yang meliputi pemahaman terhadap santri, perancangan, pelaksanaan, pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan santri untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Indikator dari kompetensi pedagogik ada 7 yaitu (1) Menguasai karakteristik santri. Ustadz mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik santri untuk membantu proses pembelajaran. (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Ustadz mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar komponen ustadz. (3) Pengembangan kurikulum. Ustadz mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. (4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Ustadz mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri. (5) Pengembangan potensi santri. Ustadz mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap santri dan mengidentifikasi pengembangan potensi santri melalui program pembelajaran yang mendukung. (6) Komunikasi dengan santri. Ustadz berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan mampu santri dan bersikap antusias dan positif. (7) Penilaian dan Evaluasi. Ustadz mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Perencanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan (2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan. (3) Kemampuan ustadz dalam pengembangan potensi santri dalam

keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian yaitu study kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tak terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dimulai dari analisis sebelum lapangan, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan dilaksanakan dengan menyiapkan kitab-kitab sesuai kurikulum yang ditentukan oleh pimpinan dan tidak menyusun rencana program pengajaran. (2) Proses kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan memiliki perbedaan urutan dengan teori-teori yang ada. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan mendasar pada persiapan pembelajaran. Secara teori, proses pembelajaran perlu menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari silabus sampai RPP, sedangkan di Pondok Pesantren Al Fattah 3 Siman Lamongan seluruh proses pembelajaran berpedoman pada kitab yang diajarkan dengan target utama mampu menghafal dan mengerti makna di dalamnya sehingga mampu mengamalkan dalam kehidupannya. (3) Kemampuan ustadz mengembangkan potensi santri dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan termasuk dalam kategori baik karena hampir semua terlaksana kecuali penyusunan RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran).

## ABSTRAC

Hidayati, Surya. 2022. *Pedagogic competence in reading the yellow book at the Islamic Boarding School Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan* Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang, Supervisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: pedagogic competence, quality improvement

Pedagogic competence is the ability to manage student learning which includes understanding students, designing, implementing, learning, evaluating learning outcomes, and developing students to actualize their various potentials. There are 7 indicators of pedagogic competence, namely (1) Mastering the characteristics of students. Ustadz are able to record and use information about the characteristics of students to help the learning process. (2) Mastering learning theory and educational learning principles. Ustadz are able to determine various approaches, strategies, methods, and learning techniques that educate creatively according to the standard of the ustadz component. (3) Curriculum development. Ustadz are able to compile a syllabus according to the most important objectives of the curriculum and use lesson plans in accordance with the objectives and learning environment. (4) Educational learning activities. compiling and implementing a complete educational lesson plan. Ustadz are able to carry out learning activities according to the needs of students. (5) Development of students' potential. Ustadz are able to analyze the learning potential of each student and identify the potential development of students through supportive learning programs. (6) Communication with students. Ustadz communicate effectively, empathically and politely with the ability of students to be enthusiastic and positive. (7) Assessment and Evaluation. Ustadz are able to carry out continuous assessment of learning processes and outcomes.

This study aims to describe and analyze: (1) Planning of learning activities in reading the yellow book skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran

Lamongan Islamic boarding school (2) Implementation of learning activities in the yellow book reading skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan Islamic boarding school. (3) The ability of the ustadz in developing the potential of students in reading the yellow book skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan Islamic boarding school

This study uses a descriptive qualitative approach by using the type of research that is a case study. Data collection techniques were carried out using unstructured interviews, participant observation, and documentation. Data analysis techniques were carried out starting from pre-field analysis, data condensation, data presentation and verification. Checking the validity of the data using triangulation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that (1) the planning of learning activities in reading the yellow book skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan Islamic boarding school was carried out by preparing books according to the curriculum determined by the leadership and not preparing a teaching program plan. (2) The process of learning activities in reading the yellow book skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan Islamic boarding school has a different sequence with existing theories. This is because there are fundamental differences in learning preparation. In theory, the learning process needs to prepare learning tools starting from the syllabus to lesson plans, while at the Al Fattah 3 Siman Lamongan Islamic Boarding School the entire learning process is guided by the books being taught with the main target being able to memorize and understand the meaning in it so that they are able to practice it in their lives.(3 ) The ability of the ustadz to develop the potential of students in reading the yellow book skills at the Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan Islamic boarding school is included in the good category because almost everything was carried out except for the preparation of the RPP (Learning Device Plan)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Al-Fattah 3 dahulunya dikenal dengan nama asrama SMP Simanjaya berbasis pesantren. Pondok ini berdiri tahun 2015 dilatar belakangi oleh merosotnya jumlah santri SMP Simanjaya pada tahun ajaran 2008/2009. Hal tersebut dikarenakan banyaknya lembaga pendidikan baru yang berdiri di sekitar Kecamatan Pucuk, Maduran, dan Laren. Selain itu, sistem pendidikan yang ditawarkan di SMP Simanjaya tidak jauh berbeda dengan yang lain sehingga calon santri cenderung belajar di sekolah yang dekat dengan tempat tinggal mereka. (*Observasi 7 oktober 2021*)

Merosotnya jumlah santri dan animo masyarakat terhadap SMP Simanjaya menjadi tantangan tersendiri bagi *stakeholder* di lembaga tersebut, khususnya bagi Al-Mukarrom Drs. KH. Abdul Madjid Fattah selaku pendiri sekolah. Beliau memiliki ide baru untuk melakukan perubahan sistem pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, beliau mengintruksikan kepada kepala sekolah saat itu masih di pimpin oleh Muhammad Sya'roni M.S.I untuk membuat kelas unggulan. (*Observasi 7 oktober 2021*)

Mendapat intruksi dari Al-Mukarrom KH. Agus Abdul Madjid Al-Fattah akhirnya kepala sekolah beserta struktur sekolah melaksanakan rapat persiapan dan penyusunan proposal pendirian lalu kemudian mengajukan kepada pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah. Secara resmi pada tahun pelajaran 2011/2012 didirikan Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman

Lamongan sebagai asrama wajib bagi peserta SMP Simanjaya di kelas unggulan dengan model *Boarding School*.

Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Lamongan mempunyai program unggulan yakni lancar membaca kitab kuning. Pada pelaksanaannya, kitab kuning yang wajib dibaca disesuaikan dengan tingkat kelasnya. Bagi santri kelas 1 (satu) wajib lancar membaca *Jurumiyah*, kelas 2 (dua) kitab *Imrithi*, dan dikelas 3 mereka fokus dalam program pembelajaran lancar membaca kitab *Fatkul Qorib* (*observasi, 7 Oktober 2021*).

Lancar membaca kitab kuning tersebut di atas merupakan salah satu syarat kelulusan bagi santri pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Lamongan. Faktor utama pendukung keberhasilan program tersebut adalah kompetensi standar yang harus dimiliki oleh ustadz, sehingga seorang ustadz harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang bisa mengelola proses pembelajaran. Peran ustadz sangat penting dalam proses pembelajaran, membimbing dan mendidik para santri, serta dalam memajukan dunia kepesantrenan. (*Interview Kepala Pondok, 7 Oktober 2021*).

Untuk mendapatkan kualitas yang baik maka di Pondok Pesantren Al Fattah 3 Lamongan telah melaksanakan perencanaan dalam kegiatan baca kitab kuning melalui beberapa kegiatan, meliputi: 1) *taqror*, 2) *muhafadhoh*, 3) *sorogan*, dan 4) bimbingan khusus membaca kitab kuning oleh semua Pembina, sedangkan sistem evaluasi yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Lamongan adalah dengan pelaksanaan penilaian akhir semester (*observasi, 8 Oktober 2021*)



Kompetensi pedagogik seorang ustadz sangat dibutuhkan dalam proses belajar karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh ustadz. Keberhasilan pendidikan yang telah dicapai oleh seorang ustadz dapat dilihat dari keberhasilan santri dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan laporan hasil pembelajaran yang dibuat oleh ustadz dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan data bahwa ustadz di pondok Al-Fattah nilai rata-rata santri di bawah standar yang ditentukan. Menurut informasi dari santri yang ditemui, salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat santri belajar kitab-kitab tersebut dan merasa cara mengajar belum sesuai yang diharapkan. Misalnya ustadz masih kurang memperhatikan kemampuan awal yang dimiliki santri dalam pemahaman, kemudian ustadz langsung masuk ke materi baru. Jika ini berlangsung dan bahkan tidak hanya sekali dalam satu pertemuan maka akan muncul kesulitan.

Faktor lain yang peneliti temukan adalah heterogenitas ustadz di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Lamongan. ustadz pengampu pembelajaran kitab kuning yang ada di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan merupakan lulusan dari pondok pesantren yang berbeda-beda yaitu dari PP Mamba'us sholihin, PP Langitan Tuban, PP Al-Anwar Sarang, dan ada yang santri di PP Al-Fattah 3 Siman Lamongan. Dari sini memungkinkan adanya perbedaan pemahaman dan strategi dalam pembelajaran kitab kuning sehingga perbedaan kompetensi ustadz menjadi masalah dalam kreativitas membaca kitab kuning.

Peneliti juga menemukan bahwa dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Lamongan juga ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Ekstrakurikuler dilaksanakan seminggu sekali sesuai kesepakatan santri dan ustadz, sedangkan kokurikuler dilaksanakan secara terpadu dengan program kegiatan isidental (tidak terstruktur) oleh pondok pesantren.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Kompetensi Pedagogik dalam Kreativitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang ada maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan?
3. Bagaimana kemampuan ustadz mengembangkan potensi santri dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan ustadz dalam:

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan.
3. Kemampuan ustadz mengembangkan potensi santri dalam keterampilan membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini, kegunaannya dapat dibedakan menjadi dua, yakni secara teoritis dan kegunaan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini kegunaannya sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang kompetensi pedagogik ustadz dalam keterampilan membaca kitab kuning.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat di paparkan sebagai berikut :

- a) Bagi sekolah/lembaga, penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan berharga bagi kepala sekolah para pendidik, pimpinan pondok pesantren, dalam mengelola Pendidikan yang lebih baik.
- b) Bagi akademisi/praktisi pendidikan islam sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih mendalam guna memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan lembaga pendidikan Islam pada umumnya.

### E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan.

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang ustadz dalam mendidik santri dan mengelola pembelajaran.
2. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal dan kreatifitas jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.
3. Membaca kitab kuning merupakan kegiatan memahami isi dari apa yang tertulis di kitab yang identik di kalangan pondok pesantren dengan melisankan. Kitab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Jurumiyah*, *Imrithi*, dan *Fatkhul Qorib* yang berisikan tentang ilmu-ilmu agama dibuat oleh ulama-ulama terdahulu.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik ustadz dalam kreativitas membaca kitab kuning adalah kemampuan seorang ustadz dalam mendidik santri dan mengelola pembelajaran.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan kompetensi pedagogik dalam keterampilan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan) maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membacakitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan dimulai dengan merumuskan tujuan, menyusun kurikulum pesantren, tidak menggunakan RPP, membagi materi-materi dengan jam pelajaran, memilih metode sorogan, dan perencanaan penilaian evaluasi dalam bentuk setoran hafalan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membacakitab kuning di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan dilaksanakan secara terjadwal yang diampu oleh ustadz pengampu dengan menekankan kegiatan membaca matan, meng-i'rab, menerjemah, menjelaskan, dan presentasi oleh santri.
3. Ustadz di pondok pesantren Al-Fattah 3 Siman Sekaran Lamongan telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam mengembangkan potensi santri dalam keterampilan membacakitab kuning dengan melakukan enam dari tujuh aspek indikator kompetensi pedagogik

dengan beberapa penyesuaian dikarenakan ustadz tidak dibolehkan mengubah kitab kuning sehingga ustadz juga tidak menyusun RPP.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih terdapat hal-hal yang masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberi penguatan dan pembinaan terhadap keterampilan membacakitab kuning sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

### 2. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren

- a. Mempertahankan dan menambah kegiatan yang dapat mempercepat keterampilan membacakitab kuning bagi santri.
- b. Meningkatkan pengarahannya dan pembinaan kepada seluruh ustadz dalam menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi santri dalam keterampilan membaca kitab kuning.

### 3. Bagi Santri

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan membaca kitab kuning
- b. Meningkatkan kompetensi diri dengan lebih aktif mengikuti program-program yang dicanangkan oleh pondok pesantren.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang kompetensi pedagogik ustadz dalam keterampilan membacakitab kuning.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, M. Z. (2020). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Salafiyah (Studi Multi Situs di Pesantren Al-Ustmani dan Al-Hasani Al-Lathifi Kabupaten Bondowoso*.
- Bakri, Maksum., Hasan, M. T., Wignjosoebroto, S., Wahab, S., Wahab, S. A., Islami, M. A., & Sutopo, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (M. Bakri (ed.); ke-6). Visipress Media
- Bambang, Wahyudi. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- E, Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ensiklopedia Indonesia. (1997). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Pakhi Pamungkas.
- Fita, Mustafida. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural*. Depok: Rajawali Pers.
- Ghony, M. D., Wahyuningsih, Sri Mashur, and Al Fauzan. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif* (Risa Trisnadewi (ed.); 1<sup>st</sup> ed). PT Refika Aditama.
- Kurniasih Imas, B. S. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kerja dan Kualitas Ustadz* (Adi Jarot (ed.)). Kata Pena.
- Creswell, John W. (2019). *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamri. (2017). *Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz Di Smp Negeri 2 Sengkang*.
- Kosim, A. (2016). *Kompetensi pedagogik ustadz dan mutu pembelajaran Pendidikan agama islam*. Jurnal Madaniyah, 2, 269–286.
- Majid, A. (2005). *Pengembangan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. (2017). *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (1 ed.). PT Remaja Rosda Karya.



- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Pesepitif*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Naziroh. (2018). *Kompetensi Pedagogik Ustadz Pai Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Santri Di Sdn 2 Kota Karang Banjar Lampung*.
- Irwantoro Nur, Y. S. (2016). *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Ustadz dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional* (N. Muttafaqur Rohmah (ed.); 1 ed.). Genta Group Production.
- Puji santoso. (2018). *Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Ustadz*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.
- Sutiah. (2016). *Pengawas Pendidikan Islam sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah* (1 ed.). Nizamia Learning Center.
- Sutisno, L. M. T. (2019). *Pengantar Didaktik (Revisi)*. K-Media.
- Tarigan, H.G. (1979). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makawimbang. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Turmudi, Endang. (2004). *Perselingkuhan kyai dan kekuasaan*. Yogyakarta: LKIS
- Basri, Hasan, dll. (2010) *Ilmu Pendidikan Islam (Ke-2)*. Bandung: CV. Pustaka.
- Femi, Olivia. (2008). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex media Komputindo
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Rahim, Farida. (2005). *Pengajaran Kontekstual di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Abdullah, (2015). *Kurikulum Pesantren dalam Perspektif Gus Dur*. Yogyakarta: Pustaka Sempu.
- Bruinessen, Martin Van. (2015). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. (2 ed). Yogyakarta: Gading Publishing.
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Madjid, Nurkholis. (2010). *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Dian Rakyat
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syaiful, Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

